

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOGOR

Oleh:

**SYEVANA IMANIA PUTRI**

Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan dalam aplikasi digital melalui *smartphone* yang menampilkan identitas data pribadi yang bersangkutan. Hal ini telah terumus pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2022. Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor tidak semuanya berjalan dengan lancar dan maksimal, masih terdapat beberapa masalah ataupun kendala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor serta mendeskripsikan faktor penghambat atas penerapannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dikaji dengan teori implementasi menurut Ripley dan Franklin yaitu kepatuhan, lancarnya rutinitas fungsi, serta terwujudnya kinerja dan dampak yang diinginkan. Identitas Kependudukan Digital (IKD) telah diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor. Namun masih terdapat kendala seperti keterbatasan loket penerbitan aplikasi IKD dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat aplikasi tersebut. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor agar memisahkan loket penerbitan IKD dengan loket cetak KTP-el, serta memberikan sosialisasi dan edukasi secara menyeluruh kepada masyarakat dan instansi-instansi lainnya terkait penggunaan dan manfaat aplikasi IKD.

**Kata Kunci:** Identitas Kependudukan Digital (IKD), Implementasi, Digitalisasi

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF DIGITAL POPULATION IDENTITY (IKD) IN THE POPULATION AND CIVIL REGISTRATION SERVICE OF BOGOR REGENCY**

**By:**

**SYEVANA IMANIA PUTRI**

*Digital Population Identity (IKD) is an electronic information system used to represent population documents in digital applications through smartphones, displaying relevant personal identity data. This has been formulated in the Minister of Home Affairs Regulation Number 72 of 2022. The implementation of Digital Population Identity (IKD) at the Population and Civil Registration Service of Bogor Regency has not been entirely smooth and optimal, as several problems and constraints remain present. This research aims to analyze the implementation of Digital Population Identity (IKD) conducted by the Population and Civil Registration Service of Bogor Regency and to describe the inhibiting factors in its implementation. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, documentation, and observation, analyzed using Ripley and Franklin's implementation theory which focuses on compliance, smooth functional routines, and the achievement of desired performance and impacts. Digital Population Identity (IKD) has been implemented by the Population and Civil Registration Service of Bogor Regency. However, there are still constraints, such as the limited number of IKD application issuance counters and a lack of public understanding regarding the benefits of the application. Based on the research findings, the researchers recommend that the Population and Civil Registration Service of Bogor Regency separate the IKD issuance counter from the electronic ID card printing counter and provide comprehensive socialization and education to the public and other institutions regarding the use and benefits of the IKD application.*

**Keywords:** *Digital Population Identity (IKD), Implementation, Digitalization*